

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan penerapan aroma terapi daun mint.

3.2 Subyek Studi Kasus

Studi Kasus ini menggunakan 2 orang pasien yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

1. Pasien yang sedang menjalani pengobatan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang.

3.3 Fokus Studi

Fokus dalam Penelitian ini yaitu kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus yaitu penerapan aroma terapi daun mint pada pasien TB Paru aktif dalam asuhan keperawatan yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/alat ukur.

Tabel 3.1 Keaslian Penelitian

variabel	Definisi operasional	indikator
Pasien TB	Pasien yang terinfeksi bakteri mycobacterium Tuberculosis	Pasien terdiagnosa TB di PKM.... 1. uji tuberculin positif TB 2. Hasil BTA Positif
Bersihan jalan napas tidak efektif	Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan keadaan ketika seseorang mengalami kesulitan mengeluarkan sekret atau mengatasi sumbatan pada saluran pernapasan sehingga jalan napas tidak dapat dipertahankan tetap terbuka dengan baik.	Pasien dengan batuk berdahak lebih dari 3 minggu sulit mengeluarkan dahak
Aromaterapi daun mint	Aromaterapi daun mint adalah terapi inhalasi yang memanfaatkan aroma daun mint (<i>Mentha piperita</i>) untuk membantu melegakan saluran napas dan mempermudah pengeluaran sekret.	Zat dalam daun mint dapat membantu pasien mengeluarkan dahak

3.5 Instrumen Penelitian

1. Format Pengkajian Askep Keluarga

Untuk memeriksa pasien TB, format pemeriksaan asuhan keperawatan digunakan untuk mengumpulkan data umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, dan pemeriksaan fisik (Menggunakan Tensi Meter, Termometer, Stetoskop), pemeriksaan laboratorium. Kemudian hasil pengkajian yang didapatkan atau yang ditemukan dari pasien digunakan sebagai dasar dalam penentuan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

2. Instruksi Kerja

Intruksi pengerjaan studi kasus ini menggunakan beberapa media yaitu Leaflet Edukasi TB, Poster Batuk efektif dan Etika batuk, Masker, Pot sputum, Lembar pengkajian KMB, Nurshing kit, SOP Terapi Daun Mint, SOP Latih Batuk Efektif, dan SOP Etika batuk.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD.

- a. Wawancara: Peneliti dapat melakukan wawancara dengan partisipan atau individu yang telah menerapkan latihan napas dalam dan teknik batuk efektif. Wawancara dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman mereka dan manfaat yang dirasakan.
- b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik: Pengumpulan data melibatkan observasi terhadap individu atau kelompok yang melakukan latihan napas dalam dan teknik batuk efektif. Perilaku, metode yang digunakan, dan hasilnya dapat dicatat. Dan untuk mengukur dampak latihan napas dalam dan teknik batuk, penelitian ini melibatkan pengukuran fisik seperti kapasitas paru-paru, frekuensi batuk, atau parameter kesehatan lainnya sebelum dan setelah penerapan metode ini.
- c. Pelaksanaan Tindakan aromaterapi daun mint yaitu penerapan terapi inhalasi menggunakan daun mint sesuai prosedur.
- d. Dokumentasi keperawatan
yaitu pendokumentasian seluruh proses dan hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di

interpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.8 Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif yaitu menjabarkan secara tertulis data tiap subyek yang diteliti. Menggambarkan secara rinci gambaran kemampuan pasien TB Paru dalam tentang pencegahan TB Paru berulang pada pasien sebelum dan sesudah diberikan penerapan aroma terapi daun mint di wilayah kerja puskesmas kanatang

3.9 Etika Penelitian

1. *Informed consent* (persetujuan tindakan) adalah proses di mana seorsang pasien memberikan persetujuan secara sadar dan sukarela untuk menjalani suatu tindakan medis, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap, jelas, dan jujur dari tenaga medis mengenai tindakan tersebut.
2. *Anonimity* (tanpa nama) identitas pasien dirahasiakan dan tidak diketahui, sehingga tidak bisa dikaitkan dengan data, pernyataan, atau tindakan tertentu.
3. *Confidentially* (kerahasiaan) Kerahasiaan informasin yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan kode etik keperawatan dengan perilaku non-maleficence (tidak merugikan).